# PENGARUH VARIASI MENGAJAR GURU DAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VII DI MTsN SURAKARTA II

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi


Diajukan Oleh :

LISYA NURLAILY HAJAR MARFUAH

A 210 110 091



PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

MARET, 2015

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: http://www.ums.ac.id Email: ums@ums.ac.id

## Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Sami'an, MM

NIP : 131292114

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Lisya Nurlaily Hajar Marfuah

NIM : A 210 110 091

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH VARIASI MENGAJAR GURU DAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VII Di MTsN SURAKARTA II.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Maret 2015

Pembimbing

**Drs. Sami'an, MM**

**NIP : 131292114**

# ABSTRAK

## PENGARUH VARIASI MENGAJAR GURU DAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VII DI MTsN SURAKARTA II

Lisya Nurlaily Hajar Marfuah. A210110091. Drs. Sami'an, MM. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammdiyah Surakarta, 2015.

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui; 1) pengaruh variasi mengajar guru terhadap minat belajar IPS Terpadu kelas VII di MTsN Surakarta II, 2) pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di MTsN Surakarta II, 3) pengaruh variasi mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar IPS Terpadu kelas VII di MTsN Srakarta II.*

*Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif. Peneliti mengambil lokasi penelitian di MTsN Surakarta II. Populasi penelitian berjumlah 380 siswa dengan sampel sebanyak 182 dengan teknik proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.*

*Hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linear* $Y=13,806+0,425.X_1+0,130.X_2$*, yang berarti minat belajar IPS terpadu dipengaruhi oleh variasi mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) variasi mengajar guru berpengaruh positif terhadap minat belajar IPS terpadu. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa* $t_{hitung} > t_{tabel}$*, yaitu sebesar 5,647 > 1,973 dengan nilai signifikansi < 0,05, yaitu sebesar 0,000 < 0,05. (2) pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh positif terhadap minat belajar IPS terpadu. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa* $t_{hitung} > t_{tabel,}$ *yaitu sebesar 2,120 > 1,973, dengan nilai signifikansi < 0,05 sebesar 0,035 < 0,05. (3) variasi mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran secara bersama- sama berpengaruh positif terhadap minat belajar IPS terpadu. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis uji F memperoleh* $F_{hitung} > F_{tabel}$*, yaitu sebesar 24,492 > 3,046, dengan nilai signifikansi < 0,05 sebesar 0,000 < 0,05. (4) Variabel variasi mengajar guru memberikan sumbangan relatif sebesar 81% dan sumbangan efektif sebesar 17,3%. Variabel Pemanfaatan Media Pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 19% dan sumbangan efektif sebesar 4,1%. Hasil perhitungan* $R^2$ *sebesar 0,214, yang berarti 21,4% minat belajar IPS terrpadu dipengaruhi oleh variabel variasi mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran, sisanya 78,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

*Kata Kunci : Minat Belajar, Variasi Mengajar Guru, Pemanfaatan Media Pembelajaran*

## PENDAHULUAN

Perkembangan masyarakat yang semakin maju harus diikuti dengan adanya peningkatan kualitas diri. Sumber daya yang berkualitas merupakan salah satu modal dalam pembangunan bangsa di era yang semakin maju. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan pendidikan. Pendidikan merupakan hal terpenting dan tidak bisa lepas dari kehidupan individu maupun masyarakat. Peranan pendidikan mampu membawa perubahan bagi kemajuan suatu bangsa. Perubahan karakter individu kearah yang lebih baik mampu mewujudkan terciptanya fungsi dan tujuan pendidikan sesuai dengan pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 yang berisi :

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan memiliki peranan penting dalam mewujudkan kemajuan pembangunan bangsa. Pencapaian tujuan pendidikan sekolah dapat tercermin dalam proses belajar mengajar yang melibatkan peranan pelajar selama kegiatan berlangsung. Kenyataannya peran pelajar belum berjalan sesuai yang diharapkan. Sebagian pelajar kurang memiliki minat belajar dikarenakan tidak adanya ketertarikan dalam belajar ataupun proses pembelajaran.

Rendahnya minat belajar, seperti yang dikemukakan oleh Ketua Dewan Pendidikan Kota Solo (DPKS), Joko Riyanto, penerapan pembelajaran lima hari dalam sepekan berdampak pada mundurnya kompetensi siswa yang diakui bahwa minat belajar siswa di Solo secara umum masih rendah. Karena untuk belajar kebanyakan masih harus disuruh dan bukan atas kemauan sendiri. (*http://dok.joglosemar.co/baca/2014/08/21.sekolah-lima-hari-sulit diberlakukan-di-solo.html*).

Seseorang yang mempunyai minat dalam belajar akan selalu antusias dalam mengikuti perkembangan informasi maupun materi belajar yang disampaikan pengajar dan tertarik pada objek yang dituju. Minat belajar dapat

dipengaruhi adanya beberapa faktor baik faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu, sedangkan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor eksternal berupa keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar salah satunya sekolah terdiri dari variasi mengajar guru dan media pembelajaran.

Rendahnya minat belajar berasal dari proses pengajaran yang monoton, menyebabkan kebosanan dan perhatian siswa dalam belajar menjadi berkurang. Tentunya guru harus memiliki variasi dalam mengajar agar siswa tidak merasa bosan saat belajar. Variasi mengajar dan pemanfaatan media yang baik mampu membantu guru dalam menghidupkan suasana kelas, sehingga memberikan nuansa baru bagi siswa agar lebih bersemangat dalam mencapai hasil belajar. Menurut Hamid Darmadi (2010), pengertian variasi merujuk pada tindakan dan perbuatan guru yang disengaja maupun spontan, untuk mengacu dan mengingat perhatian siswa selama pelajaran berlangsung. Penggunaan variasi bertujuan mengatasi kebosanan atau kejenuhan siswa, sehingga siswa bisa lebih aktif, fokus, dan antusisas dalam belajar. Selama proses belajar mengajar berlangsung guru tidak hanya terampil dalam menggunakan variasi dalam mengajar tetapi harus diikuti dengan terampil memanfaatkan media pembelajaran.

Faktor lain yang mempengaruhi minat belajar adalah pemanfaatan media pembelajaran. Menurut Hamdani (2010:243), media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh- pengaruh psikologis terhadap siswa. Pemilihan media perlu mendapatkan perhatian bagi pemanfaatannya. Bila guru mampu merancang media secara cermat dan tepat pembelajaran akan lebih menarik dan mudah dipahami siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang peniliti tertarik mengadakan penelitian untuk mengtahui pengaruh antara variasi mengajar guru dan pemanfaatan media

pembelajaran terhadap minat belajar. dengan judul "PENGARUH VARIASI MENGAJAR GURU DAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VII MTsN SURAKARTA II ."

Tujuan diadakan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh variasi mengajar guru terhadap minat belajar IPS Terpadu siswa kelas VII MTsN Surakarta II, 2) Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar IPS Terpadu siswa kelas VII MTsN Surakarta II, 3) Untuk mengetahui pengaruh variasi mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar IPS Terpadu siswa kelas VII MTsN Surakarta II.

## LANDASAN TEORI

### Minat Belajar

Abdul Majid (2013:312), minat muncul dari dalam individu karena adanya kebutuhan, sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang paling pokok. Menurut Hamdani (2010:140), minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Menurut Abdul Majid (2013:33), belajar dikatakan sebagai kegiatan seseorang yang dilakukan dengan sengaja melalui penyesuaian tingkah laku dirinya dalam upaya peningkatan kualitas hidup.

Minat belajar adalah rasa ketertarikan pada objek yang diamati dalam usaha perubahan tingkah laku secara terus menerus untuk mendapatkan kecakapan baru. Individu yang memiliki minat belajar mampu menerima serta mengikuti perkembangan ilmu yang diberikan guru dalam proses pebelajaran.

### Variasi Mengajar

Sesuatu yang membosankan adalah sesuatu yang tidak menyenangkan, untuk mengatasi kebosan serta kejenuhan siswa seorang guru harus mampu memberikan variasi dalam mengajar siswa. Pengembangan variasi mengajar merupakan upaya terencana dengan berbagai komponen yang mampu mempengaruhi pembelajaran. Menurut Abdul Majid (2013:261) variasi adalah salah satu cara yang membuat siswa tetap konsentrasi dan termotivasi, sehingga

kegiatan pembelajaran senantiasa berjalan dengan dinamis. . Hasibuan dan Moedjiono (2008:03) mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa variasi mengajar merupakan kegiatan baik dalam tingkah laku, sikap, dan perbuatan guru guna mengatasi kebosan dan kejenuhan murid dalam proses belajar.

**Media Pembelajaran**

Kehadiran media dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang cukup penting, karena dalam kegiatan pembelajaran bila terjadi ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara. Media pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu media dan pembelajaran. Menurut Hamdani (2010:243), "media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar". Sedangkan pengertian pembelajaran, menurut Abdul Majid (2013:4), pembelajaran bermakna upaya membelajarkan seseorang ataupun kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan untuk mencapai tujuan. media pembelajaran merupakan media yang membawa informasi maupun pesan yang bertujuan instruksional dan mengandung maksud- maksud pengajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam belaja rmengajar mampu membantu dalam meningkatkan keinginan serta minat yang baru, motivasi, serta respom bagi kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

**METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2008:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan keguanaan tertentu. Jenis penelitian ini berupa penelitian kuantitatif asosiatif, data yang diperoleh berasal dari angket dan dokumentasi digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antar variabel penelitian. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII di MTsN Surakarta II. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2015 sampai dengan selesai. Populasi seluruhnya adalah siswa kelas VII MTsN

Surakarta II yang berjumlah 380 siswa. Berdasarkan tabel krejcie dengan taraf kesalahan 5% maka sample yang digunakan sebanyak 183 responden. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Variabel penelitian terdiri dari variabel terikat dan bebas yaitu variabel terikat berupa Minat Belajar (Y), Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Variasi mengajar guru ($X_1$) dan Pemanfaatan Media Pembelajaran ($X_2$). Penelitian ini mengguanakan istrument berupa item pernyataan berbentuk angket yang di uji coba pada 20 siswa kelas VII MTsN Surakarta II. Hasil uji instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil pengumpulan data kemudian diuji prasyarat analisis uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda yang kemudian pengujian hipotesis dari hipotesis yang diajukan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Madrasah Tsawiyah Negeri (MTsN) Surakarta II adalah perubahan nama dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 Tahun Surakarta. Sedang PGAN 6 Tahun itu sendiri merupakan perubahan nama dari Madrasah Mamba'ul 'Ulum Surakarta, yang berlokasi di Komplek Masjid Agung Surakarta. Pada Tahun 1948, Madrasah Mamba'ul 'Ulum Surakarta oleh Menteri Agama Republik Indonesia ( dulu, Kementerian Agama ) diubah menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri ( PGAN ) 6 Tahun, dengan tujuan untuk mencetak para Guru Agama Islam yang benar-benar mahir dan profesional. Namun dalam perkembangan berikutnya, pada Tahun 1978 Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 Tahun oleh Menteri Agama Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor : D/ED/110/1978 Tanggal 8 Juni 1978, diubah lagi menjadi :

1. Kelas I s/d III, menjadi : MTsN Surakarta II
2. Kelas IV s/d VI, menjadi : PGAN 3 tahun

Visi MTsN Surakarta II : Terwujudnya generasi islam yang unggul dalam beriman, bertaqwa, berilmu amaliyah, berakhlaqul karimah dan unggul dalam prestasi. Misi dari MTsN Surakarta II : 1) Menumbuh kembangkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam, sehinga menjadi sumber kearifan dalam bertindak,

2) Menanamkam perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari kepada warga madrasah, 3) Memberikan bekal kemampuan baca tulis, hitung dan pengetahuan ketrampilan, 4) Menerapkan metode pembelajaran yang relevan dengan perkembangan ilmu dan teknologi pendidikan, 5) Melaksanakan program yang jelas, sistematis, dan dikelola secara profesioanl yang memiliki akuntabilitas public. 6) Mewujudkan kedisipilanan dan ketertiban seluruh warga madrasah, 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan madrasah, 8) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah. Tujuan dari MTsN Surakarta II : 1) Terwujudnya generasi yang konsisten/istiqomah melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah, 2) Terwujudnya generasi yang santun dalam bertutur dan berperilaku, 3) Terwujudnya generasi yang dapat berpikir secara kritis, logis , kreatif dan inovatif, 4) Terwujudnya proses pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar secara optimal, 5) Tersusunnya program kerja madrasah dan buku panduan kerja, 6) Meningkatnya kemandirian siswa, guru dan karyawan, 7) Terselenggaranya kerjasama yang baik dengan komite, masyarakat dan instansi terkait, dan 8) Adanya strategi pencapaian target kelulusan Ujian Nasional.

Berdasarkan uji validitas diketahui item minat belajar dikatakan valid karena nilai $r_{hit} > r_{tab}$ dengan nilai signifikansi < 0,05. Berdasarkan uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena $r_{hit} < r_{tab}$ dengan nilai signifikansi > 0,05, dengan $r_{tabel}$ 0,444 variabel minat belajar 0,839.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas data untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat berdistribusi normal atau mendekati normal menggunakan teknik uji Liliefors dengan bantuan *SPSS for windows 16.0* disebut dengan *Kolmogrov – Smirnov* dikatakan normal bila $L_{hitung} < L_{tabel,}$ nilai minat belajar 0,061 < 0,0654, sedangkan variasi mengajar guru ($X_1$) yaitu 0,063 < 0,0654, dan untuk pemanfaatan media pembelajaran ($X_2$) yaitu 0,063 < 0,0654, dengan nilai signifikan > 0,05 yaitu nilai (Y) 0,097; ($X_1$) 0,075; ($X_2$) 0,076. Uji prasyarat analisis uji linearitas untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan terikat mempunyai hubungan linear atau tidak dengan

melihat $F_{hitung} < F_{tabel}$ maupun nilai probabilitas signifikannya > 0,05 bantuan *SPSS for windows 16.0* antara variasi mengajar terhadap minat belajar menunjukkan mempunyai hubungan linear $X_1$ terhadap Y sebesar 1,509 < 1,727. Sedangkan untuk $X_2$ terhadap Y sebesar 1,391 < 1,685, dengan nilai signifikan yaitu untuk $X_1$ terhadap Y 0,107 > 0,05, sedangkan untuk $X_2$ terhadap Y 0,147 > 0,05.

Uji prasyarat analisis sudah terpenuhi, kemudian uji analisis regresi berganda dengan bantuan *SPSS for windows 16.0.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar, dilihat dari persamaan regresi linear $Y = 13,806 + 0,425.X_1 + 0,130.X_2$. Berdasarkan persamaan terlihat bahwa koefisien regresi masing- masing variabel bernilai positif, variasi mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran secara bersama- sama berpengaruh terhadap minat belajar. Nilai 13,806 dianggap konstan, maka minat belajar akan sama dengan 13,806. Nilai 0,425 jika variasi mengajar meningkat satu poin maka skor minat belajar akan naik sebesar 0,425 (variasi mengajar dianggap konstan), sedangkan nilai 0,130 jika pemanfaatan media pembelajaran meningkat satu poin maka skor minat belajar akan naik sebesar 0,130 (pemanfaatan media pembelajaran dianggap konstan).

Variabel variasi mengajar guru terhadap minat belajar. Hasil uji hipotesis pertama diketahui koefisien regresi variasi mengajar guru sebesar 0,425 atau positif, dikatakan variasi mengajar guru berpengaruh positif terhadap minat belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,674 > 1,973 dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Sumbangan efektif sebesar 17,3% dan sumbangan relatif sebesar 81%.

Variabel media pembelajaran terhadap minat belajar. Hasil uji hipotesis pertama diketahui koefisien regresi sebesar 0,130 atau positif, dikatakan pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh positif terhadap minat belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,120 > 1,973 dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,035 < 0,05. Sumbangan efektif sebesar 4,1% dan sumbangan relatif sebesar 19%.

Variabel variasi mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar. Hasil uji F atau uji keberartian regresi linear ganda diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 24,492 > 3,046 dengan nilai probabilitas signifikansi < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variasi mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran secara bersama- sama berpengaruh positif terhadap minat belajar. Berdasarkan kesimpulan dikatakan bahwa semakin tinggi bahwa variasi mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran akan meningkatkan minat belajar. Sebaliknya semakin rendah bahwa variasi mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran akan semakin rendah pula minat belajar. Koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,214 yang berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 21,4%. Berdasarkan penghitungan variabel variasi mengajar guru ($X_1$) memberikan sumbangan efektif sebesar 17,3% dan sumbangan relatif sebesar 81%. Sedangkan untuk variabel pemanfaatan media pembelajaran ($X_2$) memberikan sumbangan efektif sebesar 4,1% dan sumbangan relatif sebesar 19%, disimpulkan bahwa variabel variasi mengajar guru memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat belajar, sedangkan variabel pemanfaatan media pembelajaran merupakan faktor penunjang dalam meningkatkan minat belajar siswa

## KESIMPULAN

Variasi mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar IPS terpadu siswa. Hasil ini dapat dilihat dari analisis regresi linear ganda (uji t) yang diketahui dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, sebesar 5,674 > 1,973 dengan nilai signifikansi <0,05, sebesar 0,000 < 0,05. Dengan sumbangan efektif 17,3% dan sumbangan relatif sebesar 81%.

Pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Hasil ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi ganda dibuktikan melalui uji t dengan thitung > ttabel sebesar 2,120 > 1,973 dengan signifikansi < 0,05, sebesar 0,035 <0,05. Sumbangan efektif sebesar 4,1% dan sumbangan relatif sebesar 19%.

Variasi mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran secara bersama- sama berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat belajar siswa. Hasil ini dapat dibuktikan dan dilihat dari hasil analisis regresi linear ganda (uji F) diketahui dari hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 24,429 > 3,046 dengan nilai signifikansi < 0,05, sebesar 0,000 < 0,05. Dengan hasil koefisien determinasi ($R^2$) sebesar 0,214 yang menunjukkan besarnya pengaruh variasi mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa adalah sebesar 21,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA


Darmadi, Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Hamdani.2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Moedjiono dan Hasibuan.2008. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

*http://dok.joglosemar.co/baca/2014/08/21.sekolah-lima-hari-sulit diberlakukan-di-solo.html*

Ri. 2003. Undang- Undang No. 201 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Sinar Grafika.